

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian tentang sektor unggulan dan non unggulan di Kabupaten Gresik dan peranannya terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sektor ekonomi di Kabupaten Gresik pada tahun 2009-2018 yang diidentifikasi sebagai sektor unggulan adalah sektor pertambangan, sektor industri dan sektor listrik dikarenakan adanya peningkatan dan berkembang pada pertumbuhan ekonomi dalam daya serap tenaga kerja. Sedangkan yang termasuk sektor non unggulan adalah sektor pertanian, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor pengangkutan, sektor keuangan, dan sektor jasa-jasa. Dapat dikatakan bahwa sektor pertambangan adalah sektor unggulan baru di Kabupaten Gresik.
2. Sektor unggulan dan non unggulan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja dikarenakan sektor non unggulan dapat mengimbangi dan menjadi sektor pendukung pada sektor unggulan. Sementara itu dari aspek tenaga kerja maka sektor yang memiliki penyerapan tenaga kerja lebih besar di Kabupaten Gresik yaitu sektor non unggulan. Hal ini berarti sektor non unggulan lebih menyerap banyak tenaga kerja dibanding sektor unggulan. Dengan arti maka sektor unggulan dan sektor non unggulan dapat saling mengimbangi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian penulis mengenai penyerapan tenaga kerja pada sektor unggulan dan sektor non unggulan di Kabupaten Gresik dalam upaya meningkatkan sektor unggulan dan non unggulan. Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan sektor unggulan melalui regulasinya dalam rangka mencukupi kebutuhan daerah Kabupaten Gresik maupun kebutuhan daerah sekitarnya. Salah satu caranya yaitu dengan memperbaiki dan memaksimalkan dukungan infrastruktur terutama pada sektor pertambangan sebagai sektor unggulan yang baru daerah Kabupaten Gresik.
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu mempertahankan sektor non unggulan agar bisa menjadi sektor pendukung pada sektor unggulan dengan cara memperkuat pertumbuhan ekonomi di daerah itu sendiri agar bisa bertahan dan meningkat. Terjadinya keseimbangan antara sektor non unggulan dan sektor unggulan bisa menahan daya serap tenaga kerja agar tetap bertahan dalam tingkatannya.
3. Pemerintah daerah harus berupaya keras untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan seperti mengembangkan industri-industri baru dan sentra-sentra industri kecil dikarenakan sektor ini dapat menyerap tenaga kerja dengan banyak dan diharapkan kuat bersaing dengan industri pesaing di era sekarang.